



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

## **Energi Baru dan Terbarukan, Industri Anyar dengan Sejumlah Prospek di Tahun 2023?**

Perubahan iklim saat ini merupakan salah satu ancaman lingkungan terbesar yang sedang dihadapi global saat ini. Sebagaimana diketahui, perubahan iklim sejatinya disebabkan oleh meningkatnya volume emisi gas rumah kaca (“GRK”) di atmosfer sehingga berdampak pada meningkatnya temperatur rata-rata permukaan bumi yang disusul oleh fluktuasi iklim jangka panjang.<sup>1</sup> Adanya perubahan iklim ini ditandai dengan eskalasi jumlah kasus bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan puting beliung di berbagai penjuru dunia.<sup>2</sup> Ketika berbicara mengenai sebab permulaan dari meningkatnya GRK, penelitian menunjukkan faktor determinan dari meningkatnya ancaman perubahan iklim dari hari ke hari ialah sektor energi. Menurut data, sektor energi berkontribusi sebesar 73,6 % dari keseluruhan emisi GRK yang dihasilkan secara global.<sup>3</sup> Ini disebabkan sumber energi yang dimanfaatkan oleh global saat ini didominasi oleh energi kotor yang kerap menghasilkan emisi GRK yang tinggi. Perlu diketahui bahwasanya hingga saat ini Indonesia masih sangat menggantungkan pemenuhan kebutuhannya pada energi kotor seperti batu bara. Menurut data rilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada 2019, sebesar 57% produksi listrik Indonesia masih didominasi oleh pembangkit listrik bertenaga batu bara.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kini para pemimpin dunia mulai mencoba untuk mengarahkan kebijakan politik negara-negarannya kearah Energi Baru dan Terbarukan (“EBT”).

Di Indonesia sendiri, nyatanya terdapat pasokan sumber energi terbarukan yang cukup besar untuk melakukan transisi energi, namun sayang potensi yang besar tersebut belum dimanfaatkan dengan optimal. Pemanfaatan sumber energi terbarukan di Indonesia

---

<sup>1</sup> Farren Anatje Sahertian, “Apa Bedanya Pemanasan Global dengan Perubahan Iklim?” <https://sains.kompas.com/read/2019/09/26/111700223/apa-bedanya-pemanasan-global-dengan-perubahan-iklim-?page=all>, diakses 18 November 2022.

<sup>2</sup> Ainun Rosyida, et. al, “Analisis Perbandingan Dampak Kejadian Bencana Hidrometeorologi dan Geologi di Indonesia Dilihat dari Jumlah Korban dan Kerusakan (Studi: Data Kejadian Bencana Indonesia 2018),” *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* Vol. 10, No. 1, (2019), hlm. 13.

<sup>3</sup> Hannah Ritchie, “Sector by Sector: Where Do Global Greenhouse Gas Emissions Come from?,” Our World in Data, <https://ourworldindata.org/ghg-emissions-by-sector>, diakses pada 18 November 2022.

<sup>4</sup> Nunuk Febrianingsih, “Tata Kelola Energi Terbarukan di Sektor Ketenagalistrikan dalam Kerangka Pembangunan Hukum Nasional,” *Majalah Hukum Nasional*, No. 2 (2019), hlm. 31.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

saat ini sendiri diketahui hanya mencapai jumlah 9,07 GW dari 441,7 GW atau 2% dari potensi yang tersedia.<sup>5</sup> Padahal Indonesia memiliki sumber daya energi terbarukan yang cukup melimpah dalam melakukan transisi energi seperti energi surya dengan potensi sebesar 417.8 gigawatt (GW), air sebesar 75.091 GW, angin sebesar 60.6 GW, bioenergi sebesar 32,6 GW, geothermal sebesar 23,9 GW, dan arus laut sebesar 17,9 GW.<sup>6</sup>

Kendati demikian, kini nyatanya beberapa perusahaan besar di Indonesia telah berupaya untuk beralih untuk berekspansi kepada EBT. Sebagai contoh, pada awal Agustus lalu, United Tractor diketahui telah menambah kepemilikan saham senilai Rp176,55 miliar untuk membuat suatu Pembangkit Listrik yang berasal dari EBT.<sup>7</sup> Selain itu, PT Saratoga Investama Sedaya diketahui juga telah memiliki portofolio investasi di Pembangkit Listrik Tenaga Surya terhadap PT Xurya Daya Indonesia.<sup>8</sup> Melihat banyaknya perusahaan yang beralih ke energi terbarukan, ternyata ada sejumlah alasan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan aksi korporasi tersebut. Jika diperhatikan, sektor perbankan pun kini sudah mulai menghentikan pendanaannya ke sektor batu bara yang berawal dari adanya desakan masyarakat.<sup>9</sup> Terlebih, harga energi tidak terbarukan yang cenderung fluktuatif pun seharusnya menjadi berbagai perusahaan untuk mulai mencari alternatif sumber energi yang memiliki harga stabil untuk keberlangsungan ekonomi perusahaan tersebut.

Adapun, nyatanya arah politik pemerintah juga menjadi salah satu alasan dari ekspansinya beberapa perusahaan kepada penggunaan EBT dalam kegiatannya. Dalam acara Dialog Business 20 G20 (B20-G20) di Nusa Dua Bali, Pemerintah memaparkan bahwa pihaknya akan melakukan percepatan transisi energi di Indonesia dari energi fosil ke energi

---

<sup>5</sup> Pusat Perancangan UU dan Badan Keahlian DPR RI, *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Terbarukan*, (Jakarta: Pusat Perancangan UU dan Badan Keahlian DPR RI, 2018), hlm. 4.

<sup>6</sup> Indonesia, *Rencana Umum Energi Nasional 2017*

<sup>7</sup> Republika, "Ekspansi ke Sektor EBT, United Tractors Siapkan Dana Jumbo untuk Akuisisi," <https://www.republika.co.id/berita/ri3mbo383/ekspansi-ke-sektor-ebt-united-tractors-siapkan-dana-jumbo-untuk-akuisisi>, diakses 18 November 2022.

<sup>8</sup> Liputan6, "Saratoga Dongkrak Investasi di Teknologi dan EBT, Termasuk AtriaDC," <https://www.liputan6.com/saham/read/5042790/saratoga-dongkrak-investasi-di-teknologi-dan-ebt-termasuk-atria-dc>, diakses 18 November 2022.

<sup>9</sup> Katadata, "Sejumlah Bank Besar Mulai Hentikan Pendanaan ke Perusahaan Batu Bara," <https://katadata.co.id/tiakomalasari/ekonomi-hijau/62d02d618e5cd/sejumlah-bank-besar-mulai-hentikan-pendanaan-ke-perusahaan-batu-bara>, diakses 18 November 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

baru dan terbarukan.<sup>10</sup> Guna mencapai hal tersebut, pemerintah mempunyai beberapa beberapa strategi dari segi permintaan melalui tiga sektor utama yang menjadi fokus pemerintah, yaitu transportasi, industri, rumah tangga dan komersial.<sup>11</sup> Di sektor transportasi, pemerintah akan meningkatkan pemanfaatan bahan bakar nabati, penetrasi kendaraan listrik, penggunaan hidrogen untuk truk, bahan bakar ramah lingkungan untuk penerbangan, bahan bakar rendah karbon untuk pengiriman (ammonia, hidrogen, bahan bakar nabati), bahan bakar elektronik yang berasal dari biosyngas, hidrogen hijau, dan elektrifikasi kapal untuk jarak dekat.<sup>12</sup> Lebih lanjut, pada sektor industri akan diperuntukan untuk meningkatkan pangsa listrik, hidrogen sebagai substitusi gas, substitusi biomassa, penyebaran Carbon Capture and Storage (CCS).<sup>13</sup> Sementara itu, dari sektor rumah tangga dan komersial, pemerintah berencana mengakselerasi penggunaan kompor induksi, pemanfaatan gas kota, hingga program efisiensi energi, antara lain optimalisasi pengelolaan energi dan penggunaan peralatan yang hemat energi.<sup>14</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah menuturkan juga diketahui membutuhkan investasi hingga USD 1 triliun di tahun 2060 untuk pembangkit EBT dan transmisi. Besarnya pendanaan tersebut menurut pemerintah nyatanya memerlukan mobilisasi semua sumber keuangan baik dari perusahaan privat maupun publik. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk menjalankan kerja sama dan kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan energi terbarukan, termasuk publik-swasta dan kemitraan bisnis ke bisnis, memiliki peran penting untuk memastikan semua potensi energi terbarukan dimanfaatkan.<sup>15</sup>

Penulis : **Adhityo Adya**

---

<sup>10</sup> KlikLegal, “Perusahaan Berlomba Ekspansi EBT, Apa Keuntungannya?,” <https://kliklegal.com/perusahaan-berlomba-ekspansi-ebt-apa-keuntungannya/>, diakses 18 November 2022.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> *Ibid.*



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dokumen Resmi

Pusat Perancangan UU dan Badan Keahlian DPR RI. *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Terbarukan*. Jakarta: Pusat Perancangan UU dan Badan Keahlian DPR RI, 2018.

### Jurnal

Rosyida, Ainun. et. al, “Analisis Perbandingan Dampak Kejadian Bencana Hidrometeorologi dan Geologi di Indonesia Dilihat dari Jumlah Korban dan Kerusakan (Studi: Data Kejadian Bencana Indonesia 2018).” *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* Vol. 10, No. 1, (2019).

Febrianingsih, Nunuk. “Tata Kelola Energi Terbarukan di Sektor Ketenagalistrikan dalam Kerangka Pembangunan Hukum Nasional.” *Majalah Hukum Nasional*, No. 2 (2019).

### Internet

Sahertian, Farren Anatje. “Apa Bedanya Pemanasan Global dengan Perubahan Iklim?” <https://sains.kompas.com/read/2019/09/26/111700223/apa-bedanya-pemanasan-globa-l-dengan-perubahan-iklim-?page=all>. Diakses 18 November 2022.

Ritchie, Hannah. “Sector by Sector: Where Do Global Greenhouse Gas Emissions Come from?” Our World in Data, <https://ourworldindata.org/ghg-emissions-by-sector>, Diakses pada 18 November 2022.

Republika, “Ekspansi ke Sektor EBT, United Tractors Siapkan Dana Jumbo untuk Akuisisi,” <https://www.republika.co.id/berita/ri3mbo383/ekspansi-ke-sektor-ebt-united-tractors-siapkan-dana-jumbo-untuk-akuisisi>. Diakses 18 November 2022.

Liputan6. “Saratoga Dongkrak Investasi di Teknologi dan EBT, Termasuk AtriaDC.” <https://www.liputan6.com/saham/read/5042790/saratoga-dongkrak-investasi-di-teknologi-dan-ebt-termasuk-atriadc>. Diakses 18 November 2022.

Katadata. “Sejumlah Bank Besar Mulai Hentikan Pendanaan ke Perusahaan Batu Bara.”



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

<https://katadata.co.id/tiakomalasari/ekonomi-hijau/62d02d618e5cd/sejumlah-bank-besar-mulai-hentikan-pendanaan-ke-perusahaan-batu-bara>, diakses 18 November 2022.

KlikLegal. “Perusahaan Berlomba Ekspansi EBT, Apa Keuntungannya?,”

<https://kliklegal.com/perusahaan-berlomba-ekspansi-ebt-apa-keuntungannya/>.

Diakses 18 November 2022.